

ABSTRAK

Insiden keselamatan pasien tipe administrasi klinik adalah insiden yang terjadi pada proses identifikasi pasien, serah terima, perjanjian, *informed consent*, antrian, rujukan, admisi, pasien pulang dari rawat inap, pindah perawatan, pembagian tugas, respons terhadap kegawatdaruratan. Berdasarkan laporan insiden keselamatan pasien RSUD Haji Surabaya, terdapat 12 insiden keselamatan pasien tipe administrasi klinik (standar 0% atau *zero accident*) selama Januari 2014-Juni 2016 di Instalasi Rawat Inap. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan insiden keselamatan pasien tipe administrasi klinik di Instalasi Rawat Inap RSUD Haji Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional dengan desain *cross sectional*. Kuesioner disebar kepada 48 perawat yang terbagi dalam 6 ruangan rawat inap. Variabel dependen adalah kejadian insiden keselamatan pasien tipe administrasi klinik. Variabel independen adalah karakteristik individu perawat (pengetahuan, kelelahan kerja, motivasi, persepsi), sifat dasar pekerjaan (prosedur kerja, kerjasama tim, interupsi kerja), komunikasi, kepemimpinan kepala ruangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan faktor yang memiliki kecenderungan berhubungan dengan kejadian insiden keselamatan pasien tipe administrasi klinik di Instalasi Rawat Inap RSUD Haji Surabaya adalah faktor karakteristik individu perawat yang meliputi pengetahuan tentang keselamatan pasien dan insiden keselamatan pasien tipe administrasi klinik, kelelahan kerja, motivasi terhadap penerapan program *patient safety*, persepsi tentang program *patient safety*, faktor sifat dasar pekerjaan yaitu interupsi kerja, serta faktor komunikasi antara perawat dengan sesama perawat dan antar profesi. Sementara faktor yang tidak memiliki kecenderungan berhubungan dengan kejadian insiden keselamatan pasien tipe administrasi klinik di Instalasi Rawat Inap RSUD Haji Surabaya adalah faktor sifat dasar pekerjaan yang meliputi prosedur kerja terkait administrasi klinik dan kerjasama tim, serta faktor kepemimpinan kepala ruangan.

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pihak manajemen RSUD Haji Surabaya untuk melakukan perbaikan terkait faktor yang cenderung berhubungan dengan insiden keselamatan pasien tipe administrasi klinik di Instalasi Rawat Inap RSUD Haji Surabaya, sehingga dapat meminimalisir insiden tersebut hingga 0 kejadian atau *zero accident*.

Kata Kunci: insiden keselamatan pasien, administrasi klinik, perawat, instalasi rawat inap